BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen diperlukan untuk mengelola sumber daya organisasi, seperti manusia, uang, sarana dan prasarana, waktu, material, informasi, budaya organisasi, metode dan lainnya secara efektif dan efisien (Larasati, 2018).

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi, apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi, misi, dan tujuan untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia, jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang penting, oleh karena itu harus dikelola secara cermat dan sejalan dengan kebutuhan organisasi (Larasati, 2018).

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting yang harus dikelola dengan cermat dan sejalan dengan kebutuhan organisasi, oleh karena itu perlu adanya manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi masyarakat. sumber daya manusia mempunyai dampak yang lebih besar terhadap efektivitas organisasi dibanding dengan sumber daya yang lain. Seberapa baik sumber daya manusia dikelola akan menentukan kesuksesan organisasi di masa mendatang (Purnaya, 2016).

Kesuksesan suatu organisasi didukung oleh beberapa hal, salah satunya adalah kegiatan pengembangan sumber daya manusia, dimana pengembangan sumber daya manusia merupakan aktivitas untuk

mempersiapkan tenaga kerja dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan dengan meningkatkan *knowledge*, *skill*, *abilllity*, sesuai yang dibutuhkan di masa mendatang. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki oleh tenaga kerja, sehingga tidak akan tertinggal oleh perkembangan organisasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi (Larasati, 2018).

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu hak PNS (Pegawai Negeri Sipil), sesuai ketentuan peraturan setiap Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah wajib melakukan Pengembangan Kompetensi PNS (Pegawai Negeri Sipil) pada setiap tahun anggaran selama lima tahunan yang dilakukan secara berjenjang dari tingkat Individu, tingkat Perangkat Daerah dan tingkat Pemerintah Kota (Kemenkes RI, 2014).

Salah satu persoalan penting dalam pengelolaan sumber daya kesehatan adalah kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu sendiri. Oleh karena itu, seksi sumber daya manusia dan sarana kesehatan dalam Dinas Kesehatan Kota Tangerang mempunyai tugas melakukan peningkatan kompetensi SDM kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan (Pemerintah Kota Tangerang, 2016).

Dinas Kesehatan Kota Tangerang merupakan Dinas Kesehatan yang terletak di Jalan Daan Mogot Nomor 69, Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggitingginya. Pemerintah kota Tangerang dalam memantau urusan kesehatan pada pelaksanaanya melibatkan Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Oleh karena itu sebagai institusi pemerintahan, perumusan visi Dinas Kesehatan Kota Tangerang mengacu pada pembangunan kesehatan Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang telah menetapkan visi menjadi penggerak dalam mewujudkan masyarakat Kota Tangerang yang sehat dan mandiri. Makna visi tersebut adalah bahwa dalam mewujudkan suksesnya

pembangunan setidaknya terdapat dua komponen yaitu pemerintah dan masyarakat. Selama ini terdapat kesan bahwa pelaksanaan pembangunan merupakan kewajiban pemerintah dan masyarakat hanya sebagai objek pembagunan. Hal ini membawa konsekuensi tujuan pembangunan tidak tercapai dengan optimal karena pemerintah memiliki berbagai keterbatasan antara lain sumber dana dan sumber daya manusia. Sedangkan misi Kota Tangerang yang berfokus untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia melelui peningkatan mutu pendidikan, kesehatan kesejahteraan sosial dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas. Sehubungan dengan hal tersebut, pengembangan kompetensi wajib diikuti oleh seluruh PNS kesehatan untuk pemenuhan kualifikasi pendidikan dan pengetahuan sesuai dengan standar kompetensi jabatan, pengembangan karir, dan persyaratan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi. Program peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan rutin dilaksanakan oleh seksi sumber daya manusia dan sarana kesehatan dengan berbagai tema kegiatan, dimana peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan tentang manajemen luka *modern* masuk ke dalam triwulan III. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul magang "Gambaran Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tentang Manajemen Luka Modern Pada Penderita Diabetes Mellitus di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019".

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1. Mengetahui gambaran umum Dinas Kesehatan Kota Tangerang.
- 2. Mengetahui gambaran seksi sumber daya manusia dan sarana kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

- 3. Mengetahui gambaran *input* dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan tentang manajemen luka *modern* pada penderita diabetes mellitus di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019.
- 4. Mengetahui gambaran proses dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan tentang manajemen luka *modern* pada penderita diabetes mellitus di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019.
- 5. Mengetahui *output* pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan tentang manajemen luka *modern* pada penderita diabetes mellitus di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Bagi Penulis

Mengetahui gambaran umum pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019 mengenai *Input*, Proses sampai *Output* yang dihasilkan.

1.3.2. Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi terkait peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019.

1.3.3. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi masukan dan saran untuk menyempurnakan program peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan sehingga mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tangerang.